



Kementerian Pertanian
Republik Indonesia

MERAUP KEUNTUNGAN DARI PENERAPAN SISTEM PERTANIAN ORGANIK

Oleh:
Direktur Jenderal Hortikultura

Virtual Literacy : Seri Bimtek Hortikultura
“Penerapan Sistem Pertanian Organik”



Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian

Pertanian yang Maju, Mandiri & Modern

- Bertindak cerdas, tepat, dan cepat dalam mencapai kinerja yang lebih baik (MAJU)
- Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki (MANDIRI)
- Memanfaatkan kekinian teknologi (MODERN)



Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H.
Menteri Pertanian Republik Indonesia



Arah Kebijakan Pembangunan Hortikultura

Meningkatkan daya saing hortikultura
melalui peningkatan produksi, produktivitas,
akses pasar, logistik didukung sistem
pertanian modern yang ramah lingkungan,
serta mendorong peningkatan nilai tambah
produk untuk kesejahteraan petani

	V	
--	---	--

Dilakukan Melalui
5 Cara Bertindak (CB)

ARAH PEMBANGUNAN HORTIKULTURA MELALUI CARA BERTINDAK

CB1: PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI



Pengembangan Kampung Hortikultura

- Kampung Buah
- Kampung Sayuran
- Kampung TO
- Kampung Florikultura

Peningkatan Produksi dan Produktivitas Buah, Sayuran, tanaman obat dan florikultura

Pengembangan *food estate* untuk peningkatan produksi hortikultura di beberapa wilayah potensial

CB2: DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL



- Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal berbasis kearifan lokal yang fokus pada satu komoditas utama
- Pemanfaatan pangan lokal melalui pengembangan kampung pisang dan Kampung kentang
- Pemanfaatan lahan pekarangan pada Pengembangan Kampung Hortikultura

CB3: PENGUATAN CADANGAN DAN SISTEM LOGistik PANGAN



- Stabilisasi Pasokan Komoditas Hortikultura
- Penguatan sistem logistik hortikultura nasional untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan melalui fasilitasi bantuan distribusi, sewa gudang, dan penerapan rantai dingin

CB4: PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN



- Pengembangan *Smart Farming*
- Pengembangan dan pemanfaatan *Screen House* untuk mendorong produksi hortikultura di luar musim tanam
- Pengembangan korporasi petani
- Digitalisasi/ Sistem Informasi Hortikultura

CB5: GERAKAN TIGA KALI EKSPOR (GRATIEKS)



- Meningkatkan volume ekspor melalui kerjasama dan investasi dengan pemda dan stakeholder terkait
- Menambah ragam komoditas ekspor dalam bentuk produk olahan hasil **UMKM** Hortikultura
- Menambah akses pasar melalui kerjasama bilateral/ multilateral

Strategi Pengembangan Hortikultura 2021-2024



Pengembangan Kampung Hortikultura

(Buah-buahan, Sayuran, Tanaman Obat, dan Florikultura)



Penumbuhan UMKM Hortikultura

(Bantuan Sapras Pascapanen dan Pengolahan Hortikultura)



Digitalisasi Hortikultura melalui pengembangan Sistem Informasi (SI)

Early Warning System (EWS) Komoditas Strategis, Registrasi Kampung Hortikultura, Perbenihan Horti, Gerdal Horti, Digitalisasi Standar Mutu, Satu Data Hortikultura



**Merupakan LEGACY
Ditjen Hortikultura**



Pengembangan Kampung Hortikultura



Terbangunnya Kawasan Hortikultura Skala Ekonomi

Bantuan yang diberikan:

Benih Bermutu

Saprodi (Pupuk Organik,
Anorganik, Kaptan, dll)

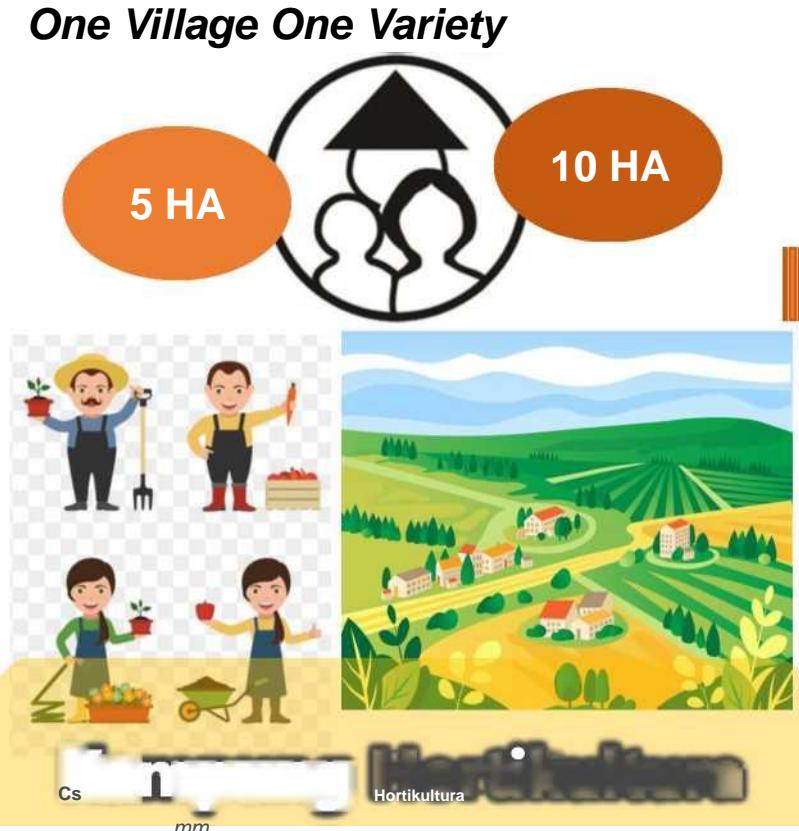
Pengendali Organisme

Pengganggu Tanaman Ramah
Lingkungan

✓ Sarana dan Prasarana
Pascapanen, serta Pengolahan
Registrasi Kampung dan
Sertifikasi Produk

Keterangan:

Luasan lahan 5ha atau 10 ha mrpk akumulasi dari
parsial lahan yang berdekatan yang terhubung dalam 1
wilayah desa



- ✓ Pengawalan dan Pendampingan intensif dari hulu hingga hilir
- ✓ Fasilitasi akses permodalan (KUR), mekanisasi, pengairan, kelembagaan, pemasaran

- Pemenuhan kebutuhan produk segar dan olahan dalam negeri
- Peningkatan ekspor produk hortikultura
- Pengembangan agrowisata dan agroeduwisata
- Pengembangan UMKM Hortikultura



Meningkatnya Kesejahteraan
Petani di Kampung/Desa



TUJUAN BIMBINGAN TEKNIS MELALUI *VIRTUAL LITERACY*



Sesuai arahan Mentan agar bimbingan dan pembinaan kepada petani tetap berjalan dimasa pandemi Covid-19_p, maka dilaksanakan bimtek melalui *virtual literacy*



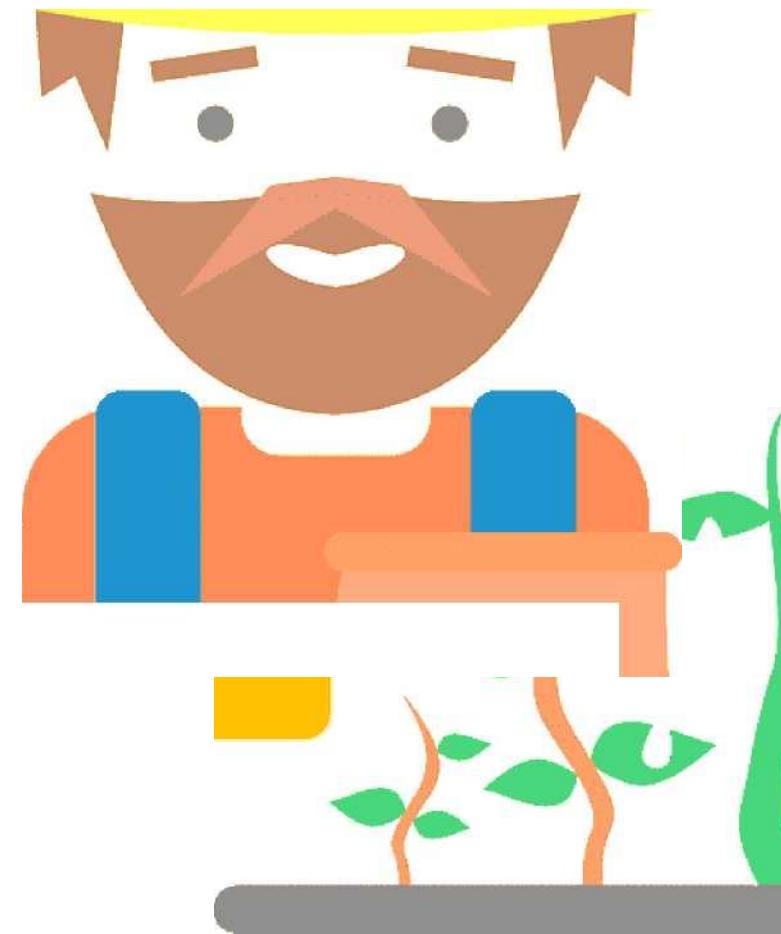
Memberikan informasi dan edukasi teknologi modern kepada petani guna meningkatkan efisiensi biaya dan keuntungan, khususnya dimasa pandemi



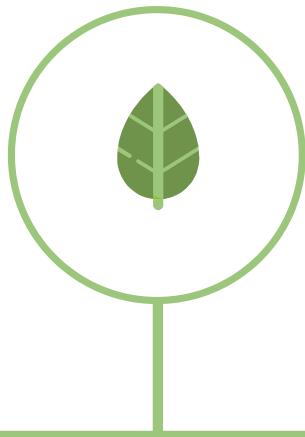
Mendukung usaha peningkatan nilai tambah dan daya saing melalui penerapan sistem pertanian organik



Forum diskusi sebagai sarana mensosialisasikan sistem pertanian organik dan *success story* penerapan sistem pertanian organik

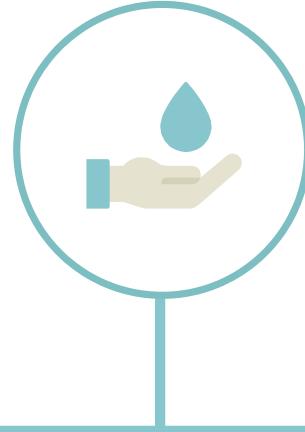


Pemberlakuan SNI Sistem Pertanian Organik

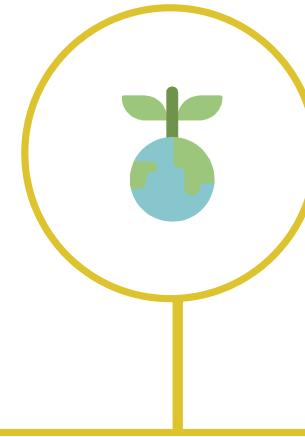


**Peraturan Menteri
Pertanian No.
64/Permentan/
OT.140/5/2013
Pasal 1 No. 8:**

SNI Sistem Pangan Organik
adalah SNI 6729:2010 Sistem
Pangan Organik *dan*
revisinya



SNI 6729:2013
**Sistem Pertanian
Organik**



SNI 6729-2016
**Sistem
Pertanian
Organik**



Terima Kasih

Mari Wujudkan Pertanian Indonesia
Maju, Mandiri dan Modern.

